

*Original Article*

## PKM layanan PKO analisis *doodle art* sebagai media *self efficacy* mahasiswa Prodi matematika & UPBK Unindra

Evi Fitriyanti<sup>1\*)</sup>, Fajar Bilqis<sup>2\*)</sup>

<sup>12</sup> Universitas Indraprasta PGRI

\*) Alamat korespondensi: Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530, Indonesia; E-mail: [evifitriyanti\\_21@yahoo.com](mailto:evifitriyanti_21@yahoo.com)

**Article History:**

Received: 20/08/2020;  
Revised: 27/08/2020;  
Accepted: 04/09/2020;  
Published: 30/09/2020.

**How to cite:**

Fitriyanti, E. & Bilqis, F. (2020).  
PKM layanan PKO analisis  
*doodle art* sebagai media *self efficacy* mahasiswa Prodi  
matematika & UPBK Unindra.  
*Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan  
Konseling*, 4(2), pp. 285–292.  
DOI: 10.26539/terapeutik.42346



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2020, Fitriyanti, E. & Bilqis, F(s).

**Abstrak:** Tugas, fungsi, dan tanggung jawab bimbingan konseling menempati peran yang sangat penting di dalam sebuah lembaga pendidikan, termasuk di dalam Perguruan Tinggi. Untuk itu, guna mendapatkan sinergi yang positif mahasiswa prodi matematika dalam proses pembelajaran, dan juga memaksimalkan kemampuan mahasiswa UPBK dalam tugasnya menjadi tutor sebaya, tim kegiatan (PKM) Pengabdian Kepada Masyarakat melihat peluang memberikan layanan penguasaan konten terutama dalam mengembangkan *self efficacy* yang merupakan kemampuan individu dalam mencapai tujuan melalui keyakinan dan kepercayaan akan kemampuan dirinya. Kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan media *Doodle Art* yang merupakan bagian dari *Art therapy* yang diharapkan dapat mengembangkan *self efficacy* peserta kegiatan, dalam hal ini adalah mahasiswa UPBK dan mahasiswa studi pendidikan matematika UNINDRA yang menjadi mitra kegiatan ABDIMAS.

**Kata Kunci:** Clinical Doodle Art, *Self efficacy*

**Abstract:** Duties, functions, and responsibilities of counseling guidance occupy a very important role in an educational institution, including in Higher Education. For this reason, in order to gain positive synergy among mathematics study program students in the learning process, and also to maximize the ability of UPBK students in their assignments to become peer tutors, the Community Service Team (PKM) sees opportunities to provide content mastery services, especially in developing *self efficacy* which is an individual's ability in achieving goals through confidence and confidence in his abilities. PKM activities are carried out using Doodle Art media which is part of Art therapy which is expected to develop the self-efficacy of the participants of the activity, in this case UPBK students and UNINDRA mathematics education study students who are partners of ABDIMAS activities.

**Keywords:** Clinical Doodle Art, Self efficacy

### Pendahuluan

Saat ini layanan bimbingan konseling keberadaannya sangat dibutuhkan dalam setiap jenjang kehidupan bukan hanya di sekolah saja namun juga di luar sekolah penerapan layanan bimbingan konseling sangat diperlukan guna membantu klien agar dapat mengembangkan KES (Kehidupan Sehari-hari yang Efektif) dan terhindarkan dari KES-T (Kehidupan Sehari-hari Tidak Efektif). Apabila di lihat dari tugas, peran, fungsi dan tanggung jawab, bimbingan konseling menempati peran yang sangat penting keberadaannya di dalam sebuah lembaga pendidikan, termasuk di dalam Perguruan Tinggi, salah satunya di Universitas Indraprasta PGRI yang terdapat Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK).

Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) merupakan Perguruan Tinggi dengan tingkat aktualisasi pembelajaran yang unggul dalam mencapai (Excellent Teaching University) dengan berperan

aktif dalam pengembangan sumber daya manusia profesional yang peduli, mandiri, kreatif, dan adaptif. Dan memiliki tujuan menghasilkan lulusan bermutu, profesional, berjiwa kewirausahaan, serta memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional, menghasilkan tenaga yang profesional dalam berbagai bidang yang dilandasi watak peduli, kreatif, mandiri, dan adaptif di Indonesia, menghasilkan karya-karya dan kajian yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni, menghasilkan solusi pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat dan menambah jejaring.

Untuk dapat memenuhi tujuan tersebut perlu didukung salah satunya oleh Dosen sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran dan juga mahasiswa sebagai output lulusan. Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebelumnya yang dilakukan oleh tim dengan judul PKM Kelompok Remaja SMPN 163 Jakarta dan UPBK UNINDRA: Penggunaan Art Therapy Sebagai Media Ekspresi Emosi didapatkan fakta bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki *Self efficacy* rendah yaitu mengenai kepercayaan terhadap dirinya atas kemampuan yang dimilikinya baik untuk sukses melakukan sesuatu hal, menguasai situasi dan mengolah permasalahan yang sedang dialami untuk mendapatkan jalan keluarnya sampai kepada menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.

Berdasarkan kondisi tersebut itu sangat dibutuhkan proses pembelajaran dalam membangkitkan *Self efficacy* dalam diri mahasiswa yang didukung dengan kemampuan yang dimilikinya dalam menerapkan proses pembelajaran yang tepat. Seperti diungkapkan oleh Noe *et al.*, (dalam Budiadi & Sulistyawati, 2013) menjelaskan bahwa dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, *self efficacy* adalah tingkat kepercayaan individu yang merasa yakin dengan kemampuannya menguasai dan mempelajari isi program pembelajaran.

Di sisi lain keberadaan mahasiswa program studi matematika diharapkan dapat mencapai tujuan dari program studi yaitu menjadi sumber daya manusia yang tangguh dalam di dunia kerja kelak sebagai capaian lulusan yang juga sesuai dengan tujuan yang di bangun oleh perguruan tinggi itu sendiri. Dengan tuntutan tersebut tentunya sangat diharapkan para mahasiswa memiliki pemahaman akan *self efficacy* yang dimilikinya, mampu melihat kondisi *self efficacy* yang dimiliki, berusaha mengembangkan *self efficacy* secara positif serta bekerjasama dengan ahli dalam hal ini adalah konselor melalui UPBK (Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling) UNINDRA apabila menemui kondisi *self efficacy* yang dirasa membuat mahasiswa sebagai peserta didik terganggu dalam kehidupan efektifnya sehari-hari. Seperti yang diungkapkan oleh Noer (2012:806) menyatakan bahwa *self efficacy* yang positif akan mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan, dan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukannya. Seseorang cenderung akan menjalankan sesuatu apabila ia merasa kompeten dan percaya diri. Selain itu akan menentukan seberapa jauh upaya yang dilakukannya, berapa lama ia bertahan apabila mendapat masalah. Makin tinggi self-efficacy seseorang, makin besar upaya, ketekunan, dan fleksibilitasnya.. Berdasarkan kondisi tersebut tim PKM berencana melaksanakan kegiatan lanjutan dari kegiatan PKM sebelumnya kepada mahasiswa UPBK di tambah dengan mahasiswa Program Studi Matematika UNINDRA sebagai mitra kegiatan PKM dengan memberikan kegiatan pelatihan doodle art yang merupakan salah satu media dalam Art Therapy. Winter (2010:98) mengungkapkan bahwa Art Therapy is a form of psychotherapy that uses art media as its primary mode of communication. Di dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membantu klien adalah menggunakan Art Therapy dimana dalam teknik tersebut banyak pilihan yang dapat digunakan sebagai media salah satunya adalah melalui Doodle Art.

Doodle art merupakan suatu karya seni tidak beraturan yang dibuat dengan teknik mencoret namun memiliki makna. Doodle art digunakan sebagai media untuk menuangkan perasaan si pembuat doodle dengan cara yang unik dan menarik. Doodle art adalah bentuk luapan ekspresi yang dituangkan sesuai dengan imajinasi si pembuat tanpa membutuhkan konsep khusus. Senada dengan hal tersebut Kaimal, dkk (2017:87) mengungkapkan bahwa Doodle Art was defined as a personalized doodle style that the participant might have used in the past. Free drawing was defined as any drawing the participant chose to create. Participants were offered a pre-drawn mandala and two pieces of paper with circles on the paper to be used for both the doodling and free-drawing conditions.

Melalui seni individu dapat mengungkapkan imajinasi yang dimiliki tertuang dalam sebuah karya berdasarkan apa yang telah mereka buat sendiri. Berdasarkan hal di atas, tim PKM ingin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra yaitu dosen dan mahasiswa. Terlebih khusus mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen program studi matematika dan mahasiswa UPBK UNINDRA.

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu memberikan layanan konsultasi mengenai apa itu Doodle Art, setelah memahami apa dan bagaimana Doodle Art untuk kegiatan yang ke dua, selanjutnya dosen dan mahasiswa diminta untuk menggambar bebas sesuai dengan apa yang mereka sedang rasakan dan inginkan dengan menggunakan media kertas dan crayon. Penggunaan crayon dibandingkan dengan pensil pada kegiatan ini dikarenakan pemilihan warna dapat mencerminkan perasaan mereka pada saat menggambar. Hal ini juga diperhatikan karena dalam proses terapeutik pada Doodle Art bukan hanya dari hasil gambarnya saja tetapi juga dari pemilihan warna yang digunakan. Doodle art merupakan salah satu media yang digunakan dalam Art Therapy yang di dalam membuatnya tidak memiliki batasan. Oleh sebab itu peserta kegiatan bebas memilih dan menentukan seperti apa karya yang akan dibuat nantinya dengan membebaskan ide-ide yang tak terbatas, maka peserta dapat berkarya dengan bebas dalam dunia imajinasinya untuk mendapatkan inspirasi yang tak terbatas juga. Untuk kegiatan yang ketiga dimana setelah selesai membuat Doodle art, hasil dari masing-masing individu memiliki arti tersendiri yang menggambarkan kemampuan, perasaan, dan keinginan yang tersirat di dalamnya. Setelah memahami hal-hal yang tersirat dalam Doodle art yang dibuat oleh masing-masing peserta diharapkan untuk kedepannya para peserta baik dosen dan juga mahasiswa dapat lebih memahami *self efficacy* dan mengembangkannya ke arah yang positif.

Berdasarkan beberapa hal di atas kami Tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki kesempatan untuk memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi para dosen dan mahasiswa yaitu Mahasiswa UPBK UNINDRA dan mahasiswa Program Studi Matematika. Atas dasar itulah solusi yang ditawarkan dalam abdimas tim kami adalah sebagai berikut: "PKM Kelompok Mahasiswa Program Studi Matematika dan UPBK UNINDRA: Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*".

## Metode

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah (Permata & Tarigan, 2009), tanya jawab (Gagaramusu, 2014) (Sunarto, Sumarni, & Suci, 2011), diskusi (Dewi, 2014) dan praktik Doodle Art sebagai media *Self efficacy*. Untuk mengawali kegiatan menggunakan metode ceramah yaitu pemateri menjelaskan tujuan kegiatan pelatihan dilaksanakan, menjelaskan peralatan yang akan digunakan dalam pelatihan *art therapy* yang perlu diketahui oleh peserta latihan, dan langkah-langkah melaksanakan kegiatan *art therapy*. Metode tanya jawab yaitu tentang emosi yang dirasakan oleh individu saat memainkan *Art therapy* yang sudah ia buat. Selanjutnya pada metode diskusi digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengungkapkan pengalaman, pendapat, permasalahan, dan usaha yang selama ini dilakukan terkait dengan materi pelatihan, sehingga semua permasalahan dan kendala yang dihadapi selama ini dan saat pelatihan dapat terentaskan. Kemudian metode praktik dilakukan untuk memantapkan pemahaman, penguasaan, dan keterampilan dalam mengekspresikan emosi yang mereka rasakan melalui gambar dan warna.

Peserta pelatihan adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika sebanyak tiga puluh orang dan Mahasiswa Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) sebanyak tiga puluh orang. Keterbatasan kegiatan ini adalah waktu praktikum mahasiswa hingga menguasai konten analisis Doodle Art. Sebaiknya dilakukan uji kemampuan hingga satu per satu mahasiswa. Namun, akan membutuhkan ruang dan waktu yang cukup lama dan intens mengingat adanya keterbatasan waktu dan banyaknya populasi.

## Hasil dan Diskusi

Hasil kegiatan abdimas yang dilakukan oleh tim dalam pelaksanaannya yaitu, PKM Kelompok Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan UPBK UNINDRA: Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*. Dimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 2 hari pada masing-masing mitra dengan total waktu pelaksanaan adalah 4 hari. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

### 🚩 Mitra 1

1. Hari 1:
  - a. Sosialisasi akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada Kaprodi Matematika yang diwakilkan oleh Sesprodi.
  - b. Peninjauan lokasi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  - c. Identifikasi permasalahan yang sedang dirasakan oleh mitra melalui wawancara dan observasi.
  - d. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mitra dilaksanakan.
  - e. Identifikasi materi yang akan diberikan kepada mitra.
  - f. Mempersiapkan kegiatan Abdimas kepada mitra dengan tema PKM Kelompok Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan UPBK UNINDRA: Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*
  
2. Hari 2:
  - a. Pemaparan materi kepada mitra 1 mengenai Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*, oleh tim kegiatan PKM.
  - b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy* kepada mahasiswa prodi matematika kelas R2E di kelas 4.1.6 dibantu oleh tim PKM.
  - c. Memaparkan materi Doodle Art
  - d. Mendampingi dosen yang mengajar di kelas R2E untuk membantu para mahasiswa membuat Doodle Art
  - e. Laiseq, laijapen, dan laijapang serta Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.
  - f. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen prodi pendidikan matematika yang mengajar di kelas R2E selaku mitra meyakini bahwa melalui PKM Kelompok Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan UPBK UNINDRA: Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*, maka (WPKNS) wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap mereka sebagai pemberi pendidik di kelas bertambah dan lebih positif terutama dalam menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan bermanfaat kepada mahasiswa sebagai peserta didik yang berlandaskan kepada motivasi dalam rangka pengembangan *Self efficacy* yang dimiliki oleh para mahasiswa melalui pemberian pemahaman, informasi dalam mengentaskan masalah yang dialami peserta didik terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan pelatihan Doodle Art ini sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam menggali kekuatan rasa percaya akan kemampuan diri sendiri sebagai modal awal dalam proses pembelajaran. Masing-masing peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda untuk mengungkapkan apa yang mereka rasakan dan pahami dalam proses pembelajaran. Ada individu yang susah untuk cepat tanggap dan memahami isi dari materi pembelajaran yang di berikan dosen namun malu untuk mengakuinya ada juga yang cepat paham namun terkendala dengan rasa jenuh dan bosan yang menyebabkan capaian hasil pembelajaran kurang optimal. Melalui kegiatan layanan penguasaan konten doodle art ini mahasiswa sebagai peserta didik mengkomunikasikan apa yang mereka rasakan dengan gambar dan

warnai sebagai media komunikasi dimana masing-masing individu memiliki persepsi yang berbeda terhadap makna dari setiap gambar dan warna. Selain itu, kegiatan ini menambah keterampilan dosen di kelas dalam mengelola proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias dosen yang mengajar dan para mahasiswa dalam kegiatan dimana mahasiswa yang awalnya terlihat biasa setelah mereka melakukan doodle art mereka mampu mengungkapkan siap untuk menggapai cita melalui jurusan yang mereka pilih dengan melaksanakan pembelajaran secara optimal setiap harinya di kelas. Follow up dari kegiatan ini dosen yang mengajar dapat bekerjasama dengan UPBK apabila terdapat atau ditemukannya kasus permasalahan mahasiswa sebagai peserta didik yang harus di referal kepada ahlinya yaitu konselor dan akan dilaksanakan layanan konseling perorangan atau layanan konseling kelompok dalam menggali lebih jauh masalah yang dialami oleh mahasiswa tersebut, mengarahkan dan bersama-sama mencari solusi pengentasan dari permasalahan yang dialaminya.

## Mitra 2

1. Hari 1:
  - a. Sosialisasi akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada mahasiswa di UPBK UNINDRA
  - b. Memahami karakteristik mitra untuk dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  - c. Identifikasi permasalahan yang sedang dirasakan oleh mitra melalui wawancara dan observasi.
  - d. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mitra dilaksanakan.
  - e. Identifikasi materi yang akan diberikan kepada mitra.
  - f. Mempersiapkan kegiatan Abdimas kepada mitra dengan tema PKM Kelompok Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan UPBK UNINDRA: Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*
  
2. Hari 2:
  - a. Pemaparan materi kepada mitra 2 mengenai Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*, oleh tim kegiatan PKM.
  - b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy* kepada mahasiswa UPBK dibantu oleh tim PKM.
  - c. Memaparkan materi Doodle Art
  - d. Mendampingi Konselor untuk membantu para mahasiswa sebagai petugas UPBK membuat Doodle Art
  - e. Laiseg, laijapen, dan laijapang serta Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.
  - f. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa UPBK UNINDRA selaku mitra meyakini bahwa melalui PKM Kelompok Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan UPBK UNINDRA: Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*, maka (WPKNS) wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap mereka sebagai tutor sebaya bertambah dan lebih positif terutama dalam kebermanfaatannya sebagai calon konselor kepada sesama rekan mahasiswa yang berlandaskan kepada pemberian teknik-teknik dalam konseling. Kegiatan layanan penguasaan konten doodle art sebagai media *Self efficacy* bagi mahasiswa UPBK dirasakan kegiatan yang luar biasa dilakukan untuk menambah keterampilan mereka dalam melaksanakan konseling nantinya. Mahasiswa dengan antusias dan semangat mengikuti kegiatan penggunaan layanan penguasaan konten doodle art sebagai media *Self efficacy*. Kegiatan ini melatih mahasiswa UPBK untuk mampu berempati, simpati, dan meningkatkan komunikasi individu, dari mahasiswa yang sulit mengungkapkan apa yang ia rasakan, serta memiliki kekuatan untuk percaya kepada

kekmampuan yang dimikinya untuk dapat bertugas membantu rekan-rekan sesama mahasiswa dalam menjalankan kehidupan efektif sehari-hari dengan optimal.

**Tabel 1 Implikasi Dari Temuan**

No.	Target Capaian	Hasil yang Diperoleh
1.	Menjadi Mitra pada Prodi pendidikan matematika dan UPBK UNINDRA, melalui kegiatan PKM Kelompok Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan UPBK UNINDRA: Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media <i>Self efficacy</i>	Penandatanganan kesediaan mitra oleh Prodi Pendidikan Matematika dan UPBK UNINDRA.
2.	Dengan diterapkannya kegiatan PKM Kelompok Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan UPBK UNINDRA: Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media <i>Self efficacy</i> dapat memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap kepada dosen serta mahasiswa prodi pendidikan matematika di dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas dengan doodle art sebagai media pengembangan <i>self efficacy</i> dan juga mahasiswa UPBK UNINDRA sebagai tutor sebaya di dalam memberikan pelayanan yang bermanfaat kepada sesama rekan-rekan mahasiswa yang memiliki permasalahan yang berlandaskan kepada pemberian teknik-teknik konseling.	Bertambahnya (WPKNS) wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dimiliki dosen dan mahasiswa prodi pendidikan matematika dalam mengembangkan <i>self efficacy</i> melalui doodle art guna mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas serta Mahasiswa UPBK UNINDRA dalam memberikan pelayanan yang bermanfaat kepada rekan sesama mahasiswa sbagai tutor teman sebaya. Menambah pengetahuan tentang teknik-teknik konseling yang bisa digunakan dalam membantu sesama rekan mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam kurangnya kepercayaan terhadap kemampuan dalam mengikuti pembelajaran di kelas secara optimal. Mahasiswa prodi pendidikan matematika dan mahasiswa UPBK Unindra memiliki keterampilan dalam rangka mengembangkan <i>self efficacy</i> melalui doodle art.
3.	Dengan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) di pengabdian masyarakat ini, diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa prodi pendidikan matematika dan Mahasiswa UPBK UNINDRA dalam menerapkan suasana belajar yang positif dan efektif guna mencapai hasil belajar yang optimal.	Terkondisikannya kemampuan mahasiswa prodi pendidikan matematika dan Mahasiswa UPBK UNINDRA untuk dapat memiliki kemampuan percaya akan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki pada dirinya masing-masing untuk mampu menerima dan menerapkan pembelajaran yang diberikan oleh dosen sebagai pendidik sehingga pada akhirnya memiliki kompetensi yang

---

mumpuni dalam menjalankan kehidupan efektif sehari-hari untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

---

## Simpulan

---

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dalam memberikan PKM Kelompok Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan UPBK UNINDRA: Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*. Selain itu, hal ini dapat membantu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap mahasiswa prodi pendidikan matematika dan mahasiswa UPBK UNINDRA untuk dapat mengoptimalkan tugas sebagai peserta didik dan tutor sebaya dalam melaksanakan layanan BK berdasarkan teknik-teknik konseling kepada klien. Keberhasilan ini dapat ditunjukkan dengan hal sebagai berikut:

1. Adanya respon positif yang ditunjukkan dengan keaktifan mahasiswa prodi pendidikan matematika dan mahasiswa UPBK UNINDRA dalam mengajukan suatu pertanyaan atau menanggapi materi yang disampaikan berkenaan dengan materi Penggunaan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*.
2. Adanya perubahan kearah yang positif dengan terlihatnya penambahan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dalam mengolah materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat terutama dalam Penggunaan Doodle Art Sebagai Media *Self efficacy*
3. Adanya keterbukaan mengenai permasalahan yang disampaikan oleh para mitra yaitu Mahasiswa prodi pendidikan matematika dan Mahasiswa UPBK UNINDRA berkaitan dengan tugas sebagai peserta didik dalam mengoptimalkan kemampuan rasa percaya dirinya dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan juga memaksimalkan tugas sebagai tutor sebaya untuk Mahasiswa UPBK dalam membantu sesama rekan mahasiswa untuk mengoptimalkan kehidupan efektif sehari-hari.

## Ucapan Terima Kasih

---

Pada kesempatan kali ini peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam seluruh proses kegiatan penelitian ini, terlebih khusus kepada Ketua UPBK (Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling) UNINDRA beserta dengan jajarannya yang bekerjasama dengan baik terkait dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak program studi Bimbingan dan konseling Universitas Indraprasta PGRI yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian ini.

## Daftar Rujukan

---

- Budiadi, D., & Sulistyawati, J. (2013). Pengaruh Kompetensi Dosen, Self Efficacy, Locus Of Control, Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Cahaya Aktiva*, 3(1), 36–47.
- Dewi, N. (2014). *Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab*. 41(1), 47–59.
- Gagaramusu, Y. (2014). *Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN FatufiaKecamatan Bahodopi*. 1(1), 214–227.
- Nirwana, M. M. (2012). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan Dan Konseling*, 74–86.
- Noer, S. H. (2012, November). *Self efficacy Mahasiswa Terhadap Matematika*. In *Makalah pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 10). 801-808.
- Permata, A., & Tarigan, S. (2009). *HARAPAN MEKAR MEDAN*. 250–258.

Sunarto, W., Sumarni, W., & Suci, E. (2011). Hasil Belajar Kimia Siswa Dengan Model Pembelajaran Metode Think-Pair-Share Dan Metode Ekspositori. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 2(1), 244–249.

---

**Competing interests:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

---